

ISSN 0216 - 1303
Jilid 10, Nomor 1, Mei 2009

JURNAL INOVASI PENDIDIKAN

Jurnal Inovasi Pendidikan	Jilid 10	Nomor 1	Halaman 1 - 101	Surakarta Mei 2009	ISSN 0216-1303
------------------------------	----------	---------	-----------------	-----------------------	----------------

JURNAL INOVASI PENDIDIKAN

ISSN 0216 – 1303

Diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
SK Dekan Nomor 4210/H27.1.2/PP/2007 tanggal 4 Juni 2007

Jurnal Inovasi Pendidikan merupakan nama baru **Jurnal Dwija Wacana** yang telah terakreditasi berdasarkan

SK Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Nomor 23a/DIKTI/Kep/2004 tanggal 4 Juni 2004

Terbit dua kali setahun pada bulan Mei dan November (ISSN 0216 - 1303) berisi artikel-artikel ilmiah yang diangkat dari hasil penelitian dan gagasan kritis di bidang kependidikan, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Ketua Penyunting

Sri Mulyani

Wakil Ketua Penyunting

Edy Suryanto

Penyunting Pelaksana

Djoko Subandriyo

Hassan Suryono

Sutrisno

Surantoro

Sapta Kunta Purnama

Kristiandi

Muhamad Rohmadi

Alvi Rosyidi

Penyunting Ahli

Sudjarwo (Universitas Sebelas Maret Surakarta); Soedijarto (Universitas Negeri Jakarta);
Herman J. Waluyo (Universitas Sebelas Maret Surakarta); Wuryadi (Universitas Negeri Yogyakarta);
Lysna Lubis (Universitas Negeri Jakarta); Sri Anitan (Universitas Sebelas Maret Surakarta);
Moon Hidayati Otoluwa (Universitas Negeri Gorontalo); Sri Haryati (Universitas Sebelas Maret Surakarta);
Sugiyanto (Universitas Sebelas Maret Surakarta); Ashadi (Universitas Sebelas Maret Surakarta);
Fatimah (Universitas Negeri Padang); Ali Saukah (Universitas Negeri Malang)

Pelaksana Tata Usaha

Sujono

Endriana

Afiv Nurhidayati

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Gedung A-Lantai 2, Jln. Ir. Sutami 36A Kentingan-Surakarta 57126, Telepon/Faksimili (0271) 648939. *Homepage:* <http://www.fkip.uns.ac.id>. *E-mail:* invasipendidikan@uns.ac.id. Langganan dua nomor Rp 50.000,00 ditambah ongkos kirim. Uang langganan dan ongkos kirim dapat dikirimkan lewat wesel ke alamat Tata Usaha atau melalui Bank BNI Kancab Kampus UNS (Jln. Ir. Sutami 36A Kentingan-Surakarta 57126), Rekening No. 0033687120 a.n. Dra. Alvi Rosyidi, M.Pd.

Jurnal Inovasi Pendidikan diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. **Dekan:** M. Furqon Hidayatullah, **Pembantu Dekan I:** Sajidan, **Pembantu Dekan II:** Sugiyanto, **Pembantu Dekan III:** Amir Fuady.

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Ketentuan penulisan naskah dapat dilihat pada sampul dalam bagian belakang. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya tanpa mengubah maksud dan isinya. Penulis yang naskahnya dimuat, wajib menjadi pelanggan selama dua tahun.

Dicetak di Sebelas Maret University Press (UNS Press).

DAFTAR ISI

	i	Judul
	ii	Sampul Dalam
	lii	Daftar Isi
Eli Rohaeti, Endang Widjajanti LFX, dan Regina Tutik Padmaningrum (Universitas Negeri Yogyakarta)	1	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia untuk SMP
Mintasih Indriayu (Universitas Sebelas Maret)	13	Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai Upaya Meningkatkan Ketuntasan Belajar
Sukatiman (Universitas Sebelas Maret)	29	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Mata Kuliah Praktik Industri
Suroso AY (Universitas Pendidikan Indonesia)	39	Pembelajaran Sains Biologi Menggunakan Nuansa Nilai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa
Jenny. I.S. Poerwanti (Universitas Sebelas Maret)	55	Peran <i>Global Education</i> dalam Pembelajaran IPS SD
Endang Widayastuti (Universitas Sebelas Maret)	65	Kajian Proses Pembelajaran Seni Kria
Edy Suryanto	79	Model Pengembangan Silabus MKU Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Komunikatif
Tri Murwaningsih (Universitas Sebelas Maret)	91	Implementasi Penjaminan Mutu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Indeks Subjek Jurnal Inovasi Pendidikan Jilid 10, Nomor 1, Mei 2009

Indeks Pengarang Jurnal Inovasi Pendidikan Jilid 10, Nomor 1, Mei 2009

Daftar Nama Penyunting Ahli Tahun 2009

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATA PELAJARAN SAINS KIMIA UNTUK SMP

Eli Rochaeti*, Endang Widjajanti LFX, dan Regina Tutik Padmaningrum

Program Studi Pendidikan Kimia, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta

*Alamat korespondensi: Griya Tiara Amarta 3F Jatimulyo RT 06 RW 02, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta

ABSTRACT

This research was the development of learning source in chemistry education. The aims of this research are: 1) to arrange and to develop student working sheet of science chemistry aspect for SMP/MTs based on the education unit level curriculum used quality criteria so that it could be used as media in chemistry learning, and 2) to evaluate quality the student's working sheet of science chemistry aspect based on the education unit level curriculum (KTSP) as required based on the SMP science teachers and the SMA chemistry teachers. This research included two steps: arranging and developing student's working sheet science chemistry aspects for SMP/MTs and evaluating quality of student working sheets. The sheet was developed from competency standard for science subject matter chemistry aspect at the grade seven and eight included 1) substance classification, 2) substance state and changes and the properties in physical and chemistry changes, 3) matter particles, 4) the usefulness chemical material in life and 5) addictive and psycho-tropical. The sheet quality of science chemistry aspect was evaluated by 2 SMP science teachers and 3 SMA chemistry teachers, and compared with ideal score. The quality criteria of the sheet was interpreted from 10 aspect. The quality of five student working sheets of science chemistry aspect for topics 1) substance classification, 2) substance state and changes and the properties in physical and chemistry changes, 3) matter particles, 4) the usefulness chemical material in life and 5) addictive and psycho-tropical is very good with score 98.2; 98.8; 98.4; 102.4, respectively and 102.2 or 81.8%; 82.3%; 82%, 85.3% and 85.2%, respectively.

Keywords: chemistry aspect, competency standard student working sheet

PENDAHULUAN

Kurikulum yang berlaku sejak tahun 2006 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2006), memuat Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI). Baik SKL maupun SI mengutamakan kompetensi siswa. Sekolah sebagai satuan pendidikan wajib mengembangkan SKL dan SI agar siswa memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pada KTSP pembelajaran dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup, sehingga lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Mata pelajaran Sains Kimia di SMP/MTs dalam kurikulum KTSP merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dengan mata pelajaran biologi maupun fisika dan disebut sebagai mata pelajaran IPA. Pengintegrasian aspek kimia dengan ilmu lain menyebabkan pembelajaran aspek kimia kurang menarik minat siswa dan kurang dipersiapkan oleh guru. Guru IPA aspek kimia di SMP dimungkinkan bukan seorang yang berlatar belakang pendidikan kimia karena selama ini aspek kimia juga terintegrasi dengan ilmu lain, yaitu "Sains Fisika" dan "Sains Biologi". Oleh karena itu, ketidaksiapan juga terletak pada guru baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Kemampuan awal maupun kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran Sains Kimia dalam mata pelajaran IPA di SMP dimungkinkan kurang menarik

karena mata pelajaran Sains di SD tidak diajarkan oleh guru yang mempunyai latar belakang pendidikan ilmu kimia.

Materi sains kimia dalam mata pelajaran IPA di SMP merupakan hal baru bagi siswa, guru, maupun sekolah sehingga civitas akademika kurang siap melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran ini. Sarana prasarana berupa buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), petunjuk praktikum, media pembelajaran lain, dan alat bahan praktikum kemungkinan besar juga belum siap. Hal-hal tersebut di atas merupakan kendala dalam proses pembelajaran Sains Kimia dalam mata pelajaran IPA di SMP.

Salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang dirasa dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKS. LKS termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual, seperti yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad (2004: 29). LKS merupakan jenis *hand out* yang dimaksudkan untuk membantu siswa belajar secara terarah. Keberadaan LKS memberi pengaruh yang cukup besar dalam proses belajar mengajar, sehingga penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan misalnya syarat didaktik, konstruksi, dan teknik.

Selama ini LKS Sains Kimia untuk SMP masih jarang dijumpai di pasaran. Selain itu, kualitas LKS yang beredar pun masih beragam, belum semua berkualitas baik. Oleh karena itu, perlu disusun dan dikembangkan LKS Sains Kimia untuk SMP yang berkualitas menurut kriteria tertentu. LKS yang akan dikembangkan terdiri atas komponen teka-teki silang, percobaan sederhana, lembar kegiatan observasi dan diskusi, petunjuk kerja lapangan mandiri, dan latihan soal.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menyusun dan mengembangkan LKS IPA Aspek Kimia SMP berdasarkan

KTSP yang memenuhi kriteria kualitas sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan media dalam pembelajaran kimia; (2) Menilai kualitas LKS IPA Aspek Kimia SMP berdasarkan KTSP yang memenuhi kriteria LKS berkualitas menurut penilaian guru IPA SMP dan guru kimia SMA.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. LKS juga merupakan media pembelajaran, karena dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKS menjadi sumber belajar dan media pembelajaran tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dirancang.

Penggunaan media memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, hal ini dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2004: 25-27) antara lain yaitu: (1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga proses belajar semakin lancar dan meningkatkan hasil belajar; (2) Meningkatkan motivasi siswa, dengan mengarahkan perhatian siswa sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya; (3) Penggunaan media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu; (4) Siswa akan mendapat pengalaman yang sama mengenai suatu peristiwa, dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

Lembar kerja siswa sebagai sumber belajar dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran. LKS termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual, seperti yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad (2004 : 29). LKS merupakan jenis *hand out* yang dimaksudkan untuk memban-

tu siswa belajar secara terarah. LKS juga dapat menjadi buku pegangan bagi guru di samping buku lainnya. Menurut Slameto (2003), pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal berupa kemampuan awal siswa dan faktor eksternal berupa pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media LKS. Cara penyajian materi pelajaran dalam LKS meliputi penyampaian materi secara ringkas kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif misalnya latihan soal, diskusi, dan percobaan sederhana.

LKS yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar menjadi LKS yang berkualitas baik. Syarat-syarat didaktik, konstruksi, dan teknis yang harus dipenuhi antara lain: (1) Syarat-syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKS yang bersifat univiersai dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau yang pandai. LKS lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKS ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKS diharapkan mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Pengalaman belajar yang dialami siswa ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi siswa; (2) Syarat konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKS; dan (3) Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKS. (Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis 1992: 41-46).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan mengembangkan LKS mata pelajaran IPA Aspek Kimia untuk siswa SMP/MTs berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penelitian diawali dengan

membuat kriteria penilaian LKS yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan dilakukan pengembangan untuk menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tahap berikutnya adalah tahap perencanaan, pengorganisasian berbagai bentuk LKS menjadi sebuah buku. Selanjutnya pada tahap penilaian produk dilakukan penilaian oleh konsumen yang diwakili oleh guru, untuk mengetahui kualitas LKS yang telah disusun.

Pengembangan LKS dapat mengikuti prosedur seperti ditunjukkan dalam Gambar 1. Tahap pengembangan meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian produk, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, ringkasan materi, contoh soal, pembuatan soal latihan dan soal evaluasi, contoh percobaan dan contoh pengayaan yang akan diberikan. Pada tahap pengorganisasian dilakukan pemilihan bentuk LKS. Penilaian produk pengembangan berupa LKS dilakukan oleh ahli media, *peer reviewer*, dan konsumen, yaitu guru. Sebagai penilai dipilih guru yang mengajar mata pelajaran IPA di SMP/ MTs, terutama yang memiliki latar belakang kimia dan guru kimia SMA. Hasil penilaian dari masing-masing unsur penilai digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki LKS agar diperoleh LKS yang baik. Data hasil penilaian dari guru dianalisis secara statistik sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Penentuan kualitas LKS yang disusun dilakukan dengan cara membandingkannya dengan skor ideal.

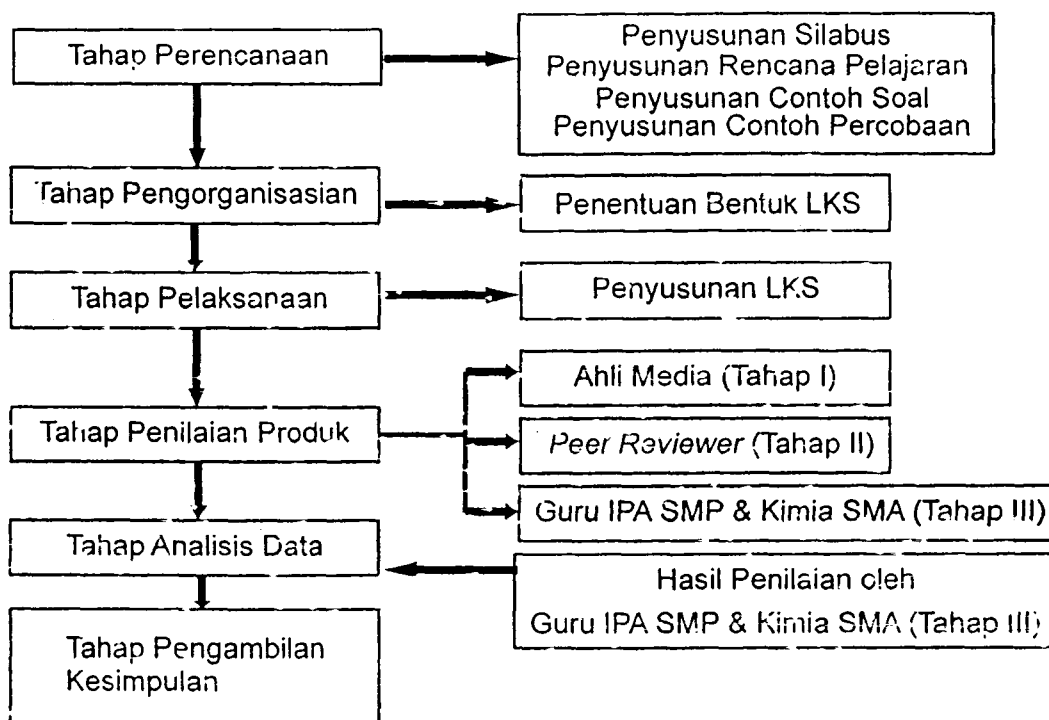
Penelitian pengembangan ini memperoleh data tentang langkah yang ditempuh dalam proses penyusunan dan pengembangan LKS serta data tentang kualitas LKS yang disusun. Data proses pengembangan LKS berupa data deskriptif meliputi data perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

dan penilaian produk. Data kualitas produk yang dihasilkan berbentuk deskriptif kemudian diubah menjadi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk kriteria sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Instrumen penelitian ini berupa lembar *check list* yang telah divalidasi secara logis berisi tentang kualitas LKS yang mengacu pada syarat didaktik, konstruksi, dan teknis. Kriteria kualitas LKS tersebut kemudian dijabarkan menjadi nilai SB (sangat baik), B (baik), C (cukup), K (kurang), dan SK (sangat

kurang). Aspek penilaian LKS meliputi pendekatan penulisan, kebenaran konsep kimia, kedalaman konsep, keluasan konsep, kejelasan kalimat, kebakasaan, penilaian hasil belajar, kegiatan /percobaan kimia, keterlaksanaan, dan penampilan fisik. Penentuan kualitas LKS didasarkan pada asumsi standar ideal (kurva normal), yaitu membandingkan dengan skor ideal.

Secara garis besar instrumen penelitian yang berisi aspek-aspek penilaian dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 1. Diagram Prosedur Pengembangan

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Berdasarkan Syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis

No.	Syarat	Kisi-kisi
1	Didaktik	1. Mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran 2. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep 3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa sesuai dengan ciri KTSP 4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa 5. Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

Lanjutan Tabel 1

2.	Konstruksi	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
		2. Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
		3. Memiliki tata urutan pelajaran sesuai tingkat kemampuan anak.
		4. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
		5. Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan siswa.
		6. Menyediakan ruang yang cukup pada LKS sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKS.
		7. Menggunakan kalimat sederhana dan pendek.
		8. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat.
		9. Dapat digunakan oleh anak dengan kecepatan belajar bervariasi.
		10. Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat.
		11. Memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.
3.	Teknis	1. Menggunakan huruf cetak, tidak menggunakan huruf latin/romawi
		2. Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.
		3. Menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris.
		4. Mengusahakan keserasian perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi.
		5. Keberadaan gambar dapat menyampaikan pesan.
		6. Kombinasi antar gambar dan tulisan adalah menarik

Tabel 2. Aspek- aspek Penilaian Kualitas LKS

No.	Aspek Penilaian	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Pendekatan penulisan					
2.	Kebenaran konsep kimia					
3.	Kedalaman Konsep					
4.	Keluasan Konsep					
5.	Kejelasan kalimat					
6.	Kebahasaan					
7.	Penilaian hasil belajar					
8.	Kegiatan/percobaan kimia					
9.	Keterlaksanaan					
10.	Penampilan fisik					

Lanjutan Tabel 7

4	11,6 B	12,4 SB	12 B	13,4 SB	13,4 SB	77	83	80	89	89
5	8,4 SB	7,8 B	7,8 B	8,4 SB	8,2 SB	84	78	78	84	82
6	8,6 SB	7,6 B	8,4 SB	8,6 SB	8,6 SB	86	76	84	86	86
7	8,4 SB	8,2 SB	8,0 B	8,4 SB	7,6 B	84	82	80	84	76
8	13,2 SB	12,8 SB	12,4 SB	13,2 SB	13,2 SB	88	85	83	88	88
9	7,6 B	7,8 B	7,8 B	7,6 B	7,6 B	76	78	78	76	76
10	13,2 SB	13,4 SB	13,6 SB	13,2 SB	13,4 SB	88	89	91	88	89

Keterangan :

I : Klasifikasi Zat

II : Wujud zat dan perubahannya serta berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia

III : Partikel materi

IV : Kegunaan bahan kimia dalam kehidupan

V : Zat adiktif dan psikotropika

Aspek penilaian meliputi: (1) Pendekatan Penulisan, (2) Kebenaran Konsep Kimia, (3) Kedalaman Konsep, (4) Keluasan Konsep, (5) Kejelasan Kalimat, (6) Kebahasaan, (7) Evaluasi Belajar, (8) Kegiatan/Percobaan Kimia, (9) Keterlaksanaan, (10) Penampilan Fisik.

Tabel 8. Skor Lembar Kerja Siswa Keseluruhan

Kumpulan LKS	Materi Pokok/Sub Materi Pokok	Skor	Nilai	%
I	Klasifikasi Zat	98,20	SB	81,8
II	Wujud Zat dan Perubahannya serta berbagai sifat dalam Perubahan Fisika dan Kimia	98,8	SB	82,3
III	Partikel Materi	98,40	SB	82,0
IV	Kegunaan bahan kimia dalam kehidupan	102,40	SB	85,3
V	Zat adiktif dan psikotropika	102,2	SB	85,2

Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah tersusunnya Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Aspek Kimia untuk SMP/MTs berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan perhitungan skor ideal, maka kelima kumpulan LKS kimia yang telah disusun memiliki skor dengan kriteria sangat baik (SB) seperti terlihat pada Tabel 8.

Skor penilaian LKS untuk 10 aspek penilaian diperoleh bahwa aspek penilaian nomor 1 yaitu pendekatan penulisan, nomor 8 meliputi aspek kegiatan atau percobaan dan nomor 10 yang menilai penampilan fisik dari kelima kumpulan LKS memperoleh skor tertinggi dengan kualitas sangat baik (lihat Tabel 7). Aspek penilaian nomor 1 mencerminkan pendekatan

yang digunakan dalam LKS, kelima kumpulan LKS telah menggunakan pendekatan yang sesuai dalam LKS yang disusun, yaitu berbasis kompetensi. Kegiatan atau percobaan kimia merupakan salah satu pilihan yang disajikan dalam semua LKS, sehingga aspek penilaian nomor 8 memperoleh skor tinggi. Penampilan fisik yang 'berwarna' dan disesuaikan dengan karakter siswa SMP sangat mendukung perolehan nilai maksimal untuk aspek nomor 10.

Aspek penilaian terendah (kualitas baik) untuk semua kumpulan LKS didapat oleh aspek penilaian nomor 3 yaitu kedalaman konsep dan nomor 9 yaitu keterlaksanaan. Penilai mayoritas (60 %) adalah guru SMA sehingga wajar kalau menuntut 'materi lebih dalam' karena pola pikir guru penilai telah terbiasa dengan pola pikir siswa SMA. Namun bagaimana pun juga perlu disadari bahwa LKS akan digunakan untuk siswa SMP yang baru pertama mengenal kimia. Demikian juga saran dari guru penilai agar siswa dapat mencari lebih melalui media internet, menurut pola pikir penulis kurang tepat. Sebab, siswa SMP masih dalam bimbingan orang tua sehingga tugas tersebut akan menambah beban orang tua. Untuk keterlaksanaan yang memperoleh nilai rendah ini disebabkan guru penilai menganggap bahwa semua LKS wajib diselesaikan oleh siswa, padahal LKS yang

disusun dapat dipilih oleh guru sesuai dengan kemampuan sekolah atau kondisi pembelajaran, sesuai dengan ciri khas kurikulum KTSP.

Aspek penilaian nomor 2, kebenaran konsep kimia, nomor 4 keluasan konsep, nomor 5 kejelasan kalimat, nomor 6 kebahasaan dan nomor 7 evaluasi belajar mempunyai rentang penilaian dari baik sampai sangat baik, tergantung dari materi dalam LKS yang disusun. Kespesifikan penilaian tergantung pada ide dan kreativitas penyusun LKS. Secara keseluruhan kelima LKS yang disusun dapat dikatakan memiliki kelebihan dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa, desain LKS bagus dan gambar yang ada menarik penampilannya dan berhubungan serta mendukung penjelasan konsep.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Telah disusun Lembar Kerja Siswa IPA Aspek Kimia SMP/MTs kelas VII dan VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang memenuhi kriteria kualitas sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar penunjang dalam pembelajaran IPA aspek kimia.
2. Kualitas LKS yang telah disusun berdasarkan penilaian *reviewer* adalah sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (1987). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran IPA untuk SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas. (Pernendiknas No. 22, 23 dan 24 tahun 2006).
- Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis. (1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.